**BAB V**

**PENUTUP**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan pada bab IV, siswa laki-laki dan siswa perempuan berkemampuan tinggi, keduanya dapat memahami masalah, merencanakan pemecahan, melaksanakan pemecahan, dan memeriksa kembali pemecahan. Namun siswa laki-laki kurang memahami pada indikatormemahami masalah pada Sebagian soal. Siswa laki-laki dan siswa perempuan berkemampuan sedang keduanya dapat memahami masalah, merencanakan pemecahan, melaksanakan pemecahan, dan memeriksa Kembali pemecahan.Namun siswa perempuan lebih sulit dalam memahami Langkah-langkah indicator kemampuan pemecahan masalah.Sedangkan siswa laki-laki dan perempuan berkemampuan matematika rendah keduanya tidak dapat melakukan tahapan-tahapan dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah. Namun lebih unggul sedikit pada siswa perempuan yang berkemampuan rendah dikarenakan siswa tersebut mampu memahami masalah dengan benar. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa laki-laki lebih baik dibandingkansiswa perempuan yang lebih teliti dan lebih lengkap dalam menuliskan langkah pemecahan masalah dibanding dengan siswa perempuan.

**5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksankan, berikut peneliti sampaikan beberapa saran yang dapat mengembangkan potensi siswa dalam pembelajaran:

1. Bagi Guru diharapkan dapat mempertimbangkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menciptakan suatu model pembelajaran yang efektif bagipeningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan matematika siswa dan perbedaan gender. Guru hendaknya memberikan banyak latihan soal pemecahan maslalah agar siswa terbiasa mengerjakan soal pemecahan masalah. Guru hendaknya membiasakan siswa untuk mengerjakan soal pemecahan masalah terutama pada materi segiempat dengan menerapkan langkah-langkah Polya sehingga siswa terbiasa untuk berpikir secara runtun dan dapat menyelesaikan permasalahan dengan teliti.
2. Bagi siswa diharapkan dapat memperbanyak intensitas latihan soal pemecahan maslah agar terbiasa dalam mengerjakan soal. Bagi siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal hendaknya memperbanyak latihan soal dengan menuliskan apa yang diketahui, apa yang ditanya, merencanakan penyelesaian, dan memeriksa kembali agar lebih mudah dalam memahami dan menyelesaikan soal.
3. Bagi peneliti lain diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai dasar dalam melakukan penelitian tindaan kelas ataupun penelitian lainnya.